

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN STRATEGI *THINK
TALK WRITE* DI SDN 14 PANTAI CERMIN
KABUPATEN SOLOK**

**OLEH:
YONA NOFITA FAUZIAH
NPM. 1110013411071**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN STRATEGI *THINK
TALK WRITE* DI SDN 14 PANTAI CERMIN
KABUPATEN SOLOK**

**Disusun Oleh:
YONA NOFITA FAUZIAH
NPM. 1110013411071**

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Dr. Marsis, M.Pd.

Padang, 5 Agustus 2015
Pembimbing II

Hendrizar, S.IP., M.Pd.

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN STRATEGI *THINK
TALK WRITE* DI SDN 14 PANTAI CERMIN
KABUPATEN SOLOK**

Yona Nofita Fauziah¹, Marsis¹, Hendrizal¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: yonanoftafauziah@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the increase in activity and learning result class IV students in learning Indonesian think talk write strategy in SDN 14 Pantai Cermin, Kabupaten Solok. This type of research is a classroom action research. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings and one final exam cycle. The subject of this research is class IV SDN 14 Pantai Cermin, which amounted to 19 people. The research instrument used is the observation sheet student activities, teacher activity observation sheet, test student learning result, and camera. From the analysis of student learning activity observation sheet in cycle I and II, obtained an average percentage of the activity of the students asked, answered questions of student activity, and the activity of the students complete the task in the first cycle 61.40% increased to 79.82% in the second cycle. On average cognitive learning result in the first cycle rose 68.25 to 80.35 in the second cycle. While the percentage of mastery learning in the first cycle and increased 57.89% in the second cycle into 84.21%. from the data concluded that in crease the activities and outcomes Indonesian class IV SDN 14 Pantai Cermin Kabupaten Solok had use think talk write strategy.

Keyword: Activity, Learning Result, Indonesian, Think Talk Write

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses dalam meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung seumur hidup yang dapat dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan yang dimaksud di sini adalah pendidikan di sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki keinginan untuk mampu bersaing dan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang

lebih tinggi. Semua tujuan tersebut dapat dicapai dengan belajar, maka diharapkan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dapat mewujudkan tujuan pendidikan tersebut.

Keberhasilan pendidikan berorientasi pada kemampuan setiap siswa. Kemampuan siswa tidak terlepas dari tiga aspek dalam pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Tiga aspek ini menunjang terlaksananya tiga pilar pendidikan, tiga pilar tersebut adalah belajar untuk mengetahui, belajar untuk

melakukan dan belajar untuk hidup bersama.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tepatnya Pasal 1, menyatakan, “Pendidikan sebagai usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diprioritaskan dan merupakan dasar penunjang dalam mata pelajaran lain. Untuk mewujudkan semua itu guru harus mampu membangkitkan aktivitas belajar siswa dengan baik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehubungan dengan itu, maka dalam mengajar, guru hendaknya dapat memberikan pengetahuan prasyarat sebagai dasar untuk mempelajari Bahasa Indonesia terutama dalam aspek membaca intensif.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 14 Surian, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Solok, pada tanggal 14-19 Januari 2015 bahwa aktivitas siswa sangat

rendah dalam belajar, antara lain: (a) kegiatan-kegiatan lisan yang meliputi kegiatan siswa mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan kegiatan menjawab pertanyaan, (b) kegiatan menulis yang meliputi merangkum isi bacaan dan mengerjakan tes (latihan dan tugas rumah). Banyak siswa yang tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Dari 19 siswa yang ada di kelas tersebut, yang ikut serta dalam mengemukakan pendapat hanya 4 orang (21,05%) dan mengajukan pertanyaan hanya 3 orang (15,79%). Saat guru melakukan sesi tanya jawab, hanya sedikit siswa yang mampu menjawab pertanyaan yaitu 5 orang (26,32%) disebabkan kelas didominasi oleh guru dan guru juga tidak menggunakan media serta strategi pembelajaran yang kurang tepat. Ketika guru memberikan latihan, hanya 8 orang (42,11%) siswa yang mengerjakan latihan, ada juga yang hanya mencontoh hasil kerja temannya.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan Ibu Anem Yuhul yang mengajar di kelas IV SDN 14 Pantai Cermin Kabupaten Solok pada hari Sabtu tanggal 17 Januari 2015, diperoleh informasi sebagai berikut: aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat rendah. Rendahnya aktivitas siswa karena siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, siswa kurang bertanya pada

saat proses pembelajaran berlangsung sehingga kualitas hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Rendahnya rata-rata skor hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pelaksanaan Ulangan Harian (UH) I semester II tahun ajaran 2014/2015 belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yakni 70. Dari 19 siswa, yang tuntas hanya 6 orang (31,58%) dan 13 orang (68,42%) lainnya tidak tuntas.

Permasalahan ini jika dibiarkan berlarut-larut, maka hasil belajar siswa tidak akan meningkat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan solusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia yaitu dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi *Think Talk Write* di SDN 14 Pantai Cermin Kabupaten Solok”.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani, dkk. (2012:1.4), “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki

kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.”

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 14 Surian, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Solok. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 14 Pantai Cermin Kabupaten Solok yang berjumlah 19 siswa, yang terdiri dari 8 orang perempuan dan 11 orang laki-laki.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015, dimulai pada tanggal 3 April sampai 4 Mei 2015. Siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 3 April dan hari Sabtu tanggal 4 April 2015, serta dilaksanakan tes akhir siklus I pada hari Senin tanggal 6 April 2015. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 April dan hari Sabtu tanggal 18 April 2015, dan juga dilaksanakan tes akhir siklus II pada hari Senin tanggal 20 April 2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2012:16), yang secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini adalah 75%. Pencapaian proses pembelajaran juga didukung dengan hasil belajar siswa dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari aktivitas guru dan aktivitas siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari nilai siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yang terdiri dari observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa, tes, dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan instrumen penelitian yaitu:

- a. Lembar Observasi Aktivitas Guru; adalah untuk mengetahui kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *think talk write* selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.
- b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa; dilakukan untuk melihat aktivitas siswa secara keseluruhan dalam setiap kali pertemuan.
- c. Tes Hasil Belajar; digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif aspek pengetahuan dan pemahaman.

- d. Dokumentasi; digunakan untuk memperoleh data visual mengenai aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- a. Teknik Analisis Data Aktivitas Mengajar Guru

Observasi keberhasilan mengajar guru digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung pada setiap kali pertemuan atau pada setiap siklus. Deskriptor yang akan diamati ada 5 dan skor maksimal setiap deskriptor adalah 3. Jika semua deskriptor dilaksanakan dengan sangat baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran maka jumlah keseluruhannya adalah 15.

Kegiatan guru mengelola proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran diperoleh persentase 80%. Untuk mendapat persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, skor dari semua aspek dalam proses pembelajaran dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase aktivitas guru

Dengan kriteria keberhasilan sebagai berikut:

90%-100% = Baik Sekali

80%-89% = Baik

70%-79% = Cukup

< 70% = Kurang

b. Teknik Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa

Analisis data aktivitas belajar siswa dengan menggunakan persentase yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung seperti bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan tugas. Menentukan persentase aktivitas belajar siswa pada setiap indikator digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase aktivitas siswa

Aktivitas belajar siswa dapat dikatakan meningkat jika persentase setiap aspek atau indikator menjadi 75%.

c. Teknik Analisis Data Tes Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa dikatakan tuntas apabila nilai siswa mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Untuk menentukan hasil belajar siswa secara perorangan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria keberhasilan:

90 – 100 = Sangat baik

70 – 89 = Baik

50 – 69 = Cukup

30 – 49 = Kurang

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

(1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi *Think Talk Write* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	10	66,67%	Kurang
2	11	73,33%	Cukup
Rata-rata		70%	Cukup

Dari analisis data di atas dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama persentase pelaksanaan kegiatan guru adalah 66,67% dan meningkat pada

pertemuan kedua dengan persentase 73,33%. Jadi dari persentase aktivitas guru di atas memiliki rata-rata persentase yaitu 70% belum dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa dalam mengajarkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *think talk write*.

(2) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil observasi terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada lembar observasi siswa.

Tabel 3: Persentase Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi *Think Talk Write* pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah Skor	%	Jumlah Skor	%		
I	34	9,65%	36	3,18%	61,41%	Banyak
II	34	9,65%	38	6,67%	63,16%	Banyak
III	38	6,67%	40	0,18%	68,43%	Banyak
Jumlah siswa	19		19			
Rata-rata persentase tiga indikator					64,33%	Banyak

Keterangan indikator:

- I = Aktivitas siswa bertanya
- II = Aktivitas siswa menjawab pertanyaan
- III = Aktivitas siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I ini dapat dikemukakan persentase aktivitas siswa masih tergolong rendah yaitu 64,33% dan belum mencapai target.

(3) Analisis Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4: Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi *Think Talk Write* pada Siklus I

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Hasil Belajar		Tes Akhir Siklus I	Rata-rata
			Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1	Muhammad Afdal Sofiyandi	70	50	75	72	65,67
2	Nofri Rahmadani	70	75	75	76	75,33
3	Berlian Abdul Muis	70	45	70	48	54,33
4	Defrul Hamwel	70	25	75	32	44
5	Ade Dwiska Febriani	70	50	60	44	51,33
6	Aidil Putra	70	65	50	68	61
7	Ahmad David	70	75	75	100	83,33
8	Hendri Kurniawan	70	50	75	56	60,33
9	Aditya Pratama	70	50	80	80	70
10	Nabila Dwi Adhaniya	70	75	75	80	76,67
11	Rena Faliza	70	100	100	92	97,33
12	Selvira Veliza	70	75	50	52	59
13	Salma Vanila	70	80	100	44	74,67
14	Sindy Indriani	70	75	80	96	83,67
15	Tesa Mardaleni Putri	70	60	50	76	62
16	Zaidil Surya Darma	70	50	85	80	71,67
17	Dedi Prasetia Hia	70	50	85	100	78,33
18	Muhammad Satria	70	60	75	52	62,33
19	Mai Defris Tania Putri	70	75	50	72	65,67
Nilai rata-rata hasil belajar siklus I						68,25

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, karena nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 68,25. Hal ini belum mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

(1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola

pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi *Think Talk Write* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	12	80%	Baik
2	14	93,33%	Baik Sekali
Rata-rata		86,67%	Baik

Dari analisis data di atas, dapat dilihat bahwa persentase aktivitas guru

dalam melaksanakan setiap deskriptor pada pertemuan pertama adalah 80% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 93,33%. Jadi pelaksanaan kegiatan guru memiliki rata-rata persentase 86,67% sehingga aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dikatakan baik.

(2) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas siswa.

Tabel 6: Persentase Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi *Think Talk Write* pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah Skor	%	Jumlah Skor	%		
I	40	70,18%	43	75,44%	72,81%	Banyak
II	41	71,93%	44	77,92%	74,93%	Banyak
III	44	77,92%	48	84,21%	81,07%	Banyak Sekali
Jumlah siswa	19		19			
Rata-rata persentase tiga indikator					75,94%	Banyak

Keterangan indikator:

- I = Aktivitas siswa bertanya
- II = Aktivitas siswa menjawab pertanyaan
- III = Aktivitas siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru

Dari Tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus II ini rata-rata persentase aktivitas belajar siswa tiap indikator sudah meningkat, maka dapat dikatakan aktivitas belajar siswa meningkat dari rata-rata 64,33% menjadi 75,94%.

(3) Analisis Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan pada siklus II pertemuan 1 dan 2, serta tes akhir siklus dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 7: Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi *Think Talk Write* pada Siklus II

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Hasil Belajar		Tes Akhir Siklus II	Rata-rata
			Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1	Muhammad Afdal Sofiyandi	70	75	70	73,3	72,77
2	Nofri Rahmadani	70	90	100	83,3	91,1
3	Berlian Abdul Muis	70	75	60	46,7	60,53
4	Defrul Hamwel	70	75	90	90	85
5	Ade Dwiska Febriani	70	60	85	70	71,67
6	Aidil Putra	70	50	80	76,7	68,9
7	Ahmad David	70	80	95	96,7	90,57
8	Hendri Kurniawan	70	75	70	60	68,33
9	Aditya Pratama	70	70	65	83,3	72,77
10	Nabila Dwi Adhaniya	70	100	85	93,3	91,1
11	Rena Faliza	70	100	100	100	100
12	Selvira Veliza	70	75	85	73,3	77,77
13	Salma Vanila	70	85	100	80	88,33
14	Sindy Indriani	70	100	85	100	95
15	Tesa Mardaleni Putri	70	80	80	96,7	85,57
16	Zaidil Surya Darma	70	75	85	86,7	82,23
17	Dedi Prasetya Hia	70	75	75	90	80
18	Muhammad Satria	70	60	75	33,3	56,1
19	Mai Defris Tania Putri	70	75	95	96,7	88,9
Nilai rata-rata hasil belajar siklus II						80,35

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dipahami bahwa apabila dibandingkan dengan siklus I, maka pada siklus II ini hasil belajar siswa jauh lebih baik. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata hasil belajar siswa. Pada siklus I terdapat nilai rata-rata siswa 68,25, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,35. Hal ini sudah menunjukkan tercapainya target indikator keberhasilan dengan nilai rata-rata 70.

Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *think talk write* ini

dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada Tabel di bawah ini:

Tabel 8: Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi *Think Talk Write* pada Siklus I dan Siklus II

Indikator	Rata-rata Persentase		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
I	61,41%	72,81%	11,4%
II	63,16%	74,93%	11,77%
III	62,43%	81,07%	18,58%
Rata-rata	62,33%	76,27%	13,94%

Dari Tabel di atas dipahami, dengan kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan terbukti bahwa strategi *think talk write* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 14 Pantai Cermin.

Meningkatnya aktivitas siswa juga berdampak pada hasil belajar yang dibuktikan dengan tes hasil belajar di akhir siklus dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 9: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi *Think Talk Write* pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa Tidak Mencapai KKM	Siswa Mencapai KKM	Target (70%)
I	8 =42,11%	11=57,89%	Belum mencapai target
II	3 =15,79%	16=84,21%	Sudah mencapai target

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa melalui strategi *think talk write* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 14 Surian, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Solok.

Meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I, persentase aktivitas siswa bertanya adalah 61,41% dan telah meningkat pada siklus II menjadi 72,81%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan untuk aktivitas siswa bertanya.

Selanjutnya, untuk persentase aktivitas siswa menjawab pertanyaan pada siklus I adalah 63,16% dan telah meningkat pada siklus II menjadi 74,93%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan untuk aktivitas siswa menjawab pertanyaan dengan strategi *think talk write*.

Berikutnya, untuk persentase aktivitas siswa dalam menyelesaikan tugas pada siklus I adalah 62,43% dan telah meningkat pada siklus II menjadi 81,07%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam menyelesaikan tugas dengan menggunakan strategi *think talk write*.

Meningkatnya aktivitas belajar siswa juga berdampak terhadap meningkatnya hasil belajar yakni siswa yang tuntas pada siklus I adalah 57,89% meningkat menjadi 84,21% pada siklus II. Hal tersebut menggambarkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan hasil belajar siswa dengan strategi *think talk*

write. Ini berarti aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dengan baik.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan strategi *think talk write* sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap penguasaan materi pelajaran.
- b. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *think talk write* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, agar pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *think talk write* lebih efektif lagi dan dapat meningkatkan aspek-aspek belajar lainnya.

Daftar Pustaka

- Anitah W., Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jihad, Asep dan Haris Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, Yeti, dkk. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nelisa, Diah. "Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Pendekatan *Think Talk Write* bagi Siswa Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang". *Skripsi*. Padang: Prodi PGSD FIP Universitas Negeri Padang.
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, Silvina Kurnia. 2014. "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS dengan Strategi *Think Talk Write* di SD Negeri 14 Dalam Koto Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok". *Skripsi*. Padang: Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.

- Solhan W., T. 2011. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryanto, Adi, dkk. 2009. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wardhani, I.G.A.K., dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yamin, Martinis dan Bansu I. Ansari. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: GP Press Group.